

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara konten pendidikan politik pada akun Instagram @edukasiparlemen terhadap tingkat partisipasi politik pengikut akun, dan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, seperti halnya :

- A. Secara keseluruhan konten pendidikan politik pada akun Instagram @edukasiparlemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi politik pengikut akun @edukasiparlemen. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,203 (positif) dan nilai signifikansi 0,002 ($\text{sig} < 0,05$). Nilai t hitung yang di dapat juga lebih besar dari t tabel, yaitu $3,215 > t \text{ tabel } 0,195$. Selain itu, koefisien korelasi antara variabel konten pendidikan politik pada akun instagram @edukasiparlemen (X) terhadap tingkat partisipasi politik pengikut akun (Y) sebesar 0,309 yang berarti variabel X memiliki hubungan yang rendah dengan variabel Y.
- B. Dimensi jenis konten dan dimensi narasumber pada Variabel X menjadi dimensi dengan persentase tertinggi dalam hal tingkat setuju responden dengan dengan persentase 79% pada dimensi jenis konten dan 78% pada dimensi narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa kedua dimensi ini menjadi indikator yang menonjol dalam konten pendidikan politik akun @edukasiparlemen. Adapun dimensi jenis konten mencakup mengenai variasi konten yang menandakan bahwa semakin beragam konten, semakin responden merasa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, informasi yang terpercaya dengan narasumber yang ahli dalam bidangnya menjadi indikator yang mendukung responden untuk memahami informasi politik pada akun @edukasiparlemen.
- C. Dimensi behavioral dan dimensi afektif pada variabel Y menjadi dimensi dengan persentase ketidaksetujuan terbesar, dimana hanya 44% responden yang menyatakan setuju pada dimensi afektif dan 14% yang menyatakan setuju pada

pernyataan survey pada dimensi behavioral. Dengan kata lain, konten pendidikan politik berpengaruh rendah terhadap meningkatnya kepedulian dan *awareness* responden terkait kegiatan politik juga berpengaruh rendah terhadap tindakan partisipasi politik itu sendiri, seperti hanya 1% responden yang menyatakan telah bergabung dengan partai politik dalam dimensi behavioral. Hal ini menunjukkan rendahnya pengaruh pendidikan politik pada akun @edukasiparlemen terhadap tingkat partisipasi politik pengikutnya.

- D. Teori stimulus, organisme dan respon masih relevan untuk diterapkan dalam penelitian ini, dan membantu menganalisis data. Sekaligus membantu peneliti untuk menjelaskan hubungan antara variabel tersebut. Seperti faktor mengapa stimulus internal dapat mempengaruhi respon. Selain itu, teori stimulus, organisme dan respon memberikan dasar untuk generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.

B. Saran

Melihat adanya pengaruh berdasarkan data yang telah dianalisis peneliti, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

a) Saran Akademis

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan sampel yang relatif kecil. Dengan melakukan penelitian yang melibatkan sampel yang lebih besar dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan dapat memperkuat generalisasi temuan.
2. Melakukan penelitian yang mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi politik dan memasukkannya sebagai variabel kontrol dalam analisis. Misalnya, faktor seperti pendidikan, tingkat kepercayaan dan kepentingan politik dapat dijadikan variabel lainnya hal ini mengacu pada stimuli internal, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik.

3. Mendalamkan analisis dimensi jenis konten dan dimensi narasumber, sebagai dimensi yang memiliki pengaruh tertinggi dalam mempengaruhi tingkat partisipasi politik. Dalam hal ini, penelitian dapat mengeksplorasi lebih lanjut jenis konten yang paling efektif dan narasumber yang paling berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi politik.
4. Melakukan penelitian longitudinal, dengan kata lain melakukan penelitian dalam periode waktu yang lebih panjang untuk melihat perubahan dalam tingkat partisipasi politik seiring waktu. Ini dapat memberikan pemahaman tentang efek jangka panjang dari konten pendidikan politik pada partisipasi politik pengikut akun media sosial.

b) Saran praktis

1. Pengelola akun instagram @edukasiparlemen sebaiknya lebih meningkatkan pada faktor tema konten, frekuensi posting dan keberkayaan konten agar berada pada porsi dan pengemasan konten yang lebih menarik, dikarenakan ketiga hal ini masih perlu diperhatikan melihat data survey yang dilakukan oleh peneliti.
2. Pengelola akun sebaiknya harus lebih memperhatikan aspek lainnya seperti bagaimana dan apa saja aspek yang dibutuhkan oleh audiens dalam hal informasi politik. Sehingga pengelola akun @edukasiparlemen dapat memberikan edukasi politik yang tepat guna. Salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan adalah dengan membentuk konten yang lebih interaktif dan berpartisipasi. Konten yang melibatkan pengikut dalam diskusi, polling, atau tantangan berbasis politik dapat mendorong keterlibatan dan partisipasi yang lebih aktif dari pengikut.
3. Strategi lain yang perlu dipertimbangkan adalah menggabungkan media sosial dengan interaksi di dunia nyata. Misalnya, mengadakan pertemuan, seminar, atau diskusi kelompok terkait politik yang diinisiasi melalui media sosial. Hal ini dapat menciptakan kesempatan bagi pengikut untuk terlibat dalam dialog dan bertukar pandangan secara langsung, yang dapat memperkuat pengaruh pendidikan politik melalui media sosial.